

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Sejarah Kelurahan Bumisari**

Kelurahan Bumisari sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri adalah menjadi bagian dari desa Tanjung sari dan aru. Pada tahun 1948, Bumisari resmi terpisah dari desa Tanjung Sari dan memiliki pemerintahan sendiri. Kelurahan Bumisari ini terletak di wilayah kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan propinsi Lampung yang berusia  $\pm$  66 tahun. Semenjak awal berdirinya Desa Bumisari sudah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan. Jabatan Kepala Desa di Kelurahan Bumisari sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jabatan Kepala Desa Bumi Sari

No.	Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
1.	Cokrorejo	-
2.	Muhammad Isa	-
3.	Biham	-
4.	Hi. Sarimun	1979-1988
5.	Hi. Supardi	1988-2006
6.	Supriono, SE	2007-sekarang

##### **2.1.2 Demografi**

###### **2.1.2.1 Batas Wilayah Desa Bumisari**

Batas Wilayah Desa Bumisari memiliki 4 berbatasan yaitu, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjungsari, sebelah Utara berbatasan dengan Desa Candimas, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rejosari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjungsari.

### 2.1.2.2 Luas Wilayah Desa Bumisari

- Pemukiman : 125 Ha
- Pertanian Sawah : 150 Ha
- Perkantoran : 5 Ha
- Sekolah : 9 Ha
- Jalan : 10,9 Ha
- Lapangan : 0,2 Ha

### 2.1.2.3 Pembagian Wilayah

Desa Bumisari Terbagi 4 Dusun dan Jumlah RT antara lain :

Tabel 2.2 Pembagian Wilayah

No	Nama Dusun	Jumlah RT
1	Dusun I	8
2	Dusun II	5
3	Dusun III	5
4	Dusun IV	7

### 2.1.2.4 Orbitasi ( jarak dari pusat pemerintahan )

Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan dari pusat Kecamatan Natar yaitu 3 km dan jarak dari ibukota Kabupaten Lampung Selatan yaitu 90 km

## 2.1.3 KEPENDUDUKAN

### 2.1.3.1 Jumlah Penduduk

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.023
2	Perempuan	4.180
<b>Total</b>		<b>8.203</b>

- Kepala Keluarga : 1.919 KK
- WNI : 8.203 Orang

#### **2.1.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama**

- Islam : 7.387 Orang
- Kristen : 738 Orang
- Budha : 32 Orang
- Hindu : 26 Orang
- Konghuchu : -

#### **2.1.3.3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

- Tidak tamat SD/Sederajat : 781 Orang
- SD / Sederajat : 815 Orang
- SMP / Sederajat : 1612 Orang
- SMA / Sederajat : 3478 Orang
- Diploma/SI : 1252 Orang

#### **2.1.3.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian**

- Petani : 932 Orang
- Buruh Tani : 533 Orang
- Pegawai Negeri Sipil : 91 Orang
- Anggota TNI / POLRI : 19 Orang
- Pengrajin Industri Rumah tangga : 26 Orang
- Pedagang Keliling : 48 Orang
- Peternak : 21 Orang
- Montir : 17 Orang
- Bidan Swasta : 3 Orang
- Perawat Swasta : 20 Orang
- Pensiunan PNS/POLRI/TNI : 13 Orang
- Pengusaha Kecil dan Menengah : 12 Orang
- Karyawan Perusahaan Pemerintah : 228 Orang

- Dan lain-lain : 1518 Orang

## **2.2 Temuan Masalah di lokasi Desa Bumisari**

### **2.2.1 Latar Belakang Masalah**

Kelurahan Desa Bumisari merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Natar dengan mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani ladang, montir dan supir. Desa Bumisari memiliki suatu potensi dalam bidang berwirausaha.

Mahasiswa PKPM memiliki program kerja diantaranya pengembangan Usaha Mandiri, pembuatan web, dan edukasi mengenai pelatihan bidang teknologi pada Desa Bumisari. Desa Bumisari banyak memiliki beberapa usaha kecil menengah salah satunya adalah Tempe.

Tempe adalah makanan yang dibuat dari fermentasi terhadap biji kedelai atau beberapa bahan lain yang menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*, seperti *Rhizopus oligosporus*, *Rh. oryzae*, *Rh. stolonifer* (kapang roti), atau *Rh. arrhizus*. Sediaan fermentasi ini secara umum dikenal sebagai "ragi tempe".

Tempe banyak dikonsumsi di Indonesia maupun dunia. Kaum vegetarian di seluruh dunia banyak yang telah menggunakan tempe sebagai pengganti daging. Akibatnya, saat ini tempe tidak hanya diproduksi di Indonesia tetapi juga di banyak tempat di dunia. Berbagai penelitian di sejumlah negara, seperti Jerman, Jepang, dan Amerika Serikat. Indonesia juga sekarang berusaha mengembangkan galur (strain) unggul *Rhizopus* untuk menghasilkan tempe yang lebih cepat, berkualitas, atau memperbaiki kandungan gizi tempe. Beberapa pihak mengkhawatirkan kegiatan ini dapat mengancam keberadaan tempe sebagai bahan pangan milik umum karena galur-galur ragi tempe unggul dapat didaftarkan hak patennya sehingga penggunaannya dilindungi undang-undang (memerlukan lisensi dari pemegang hak paten).

Selama berada di desa Bumisari, mahasiswa PKPM dituntut untuk mengabadikan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Mahasiswa PKPM berusaha untuk mengembangkan pemasaran usaha tempe yang hasil produknya adalah Keripik Tempe. Produk ini banyak diminati oleh semua kalangan yang dijadikan sebagai cemilan sehari – hari. Pemasaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial karena mencakup banyak orang sehingga produk lebih cepat dikenal di masyarakat dan lebih menguntungkan bagi pihak penjual karena mudahnya akses internet. Untuk usaha keripik tempe ini harus menciptakan berbagai variasi rasa seperti keripik tempe rasa balado ataupun rasa jagung manis. Untuk penjualan membutuhkan produk yang berkualitas untuk meningkatkan nilai jual pada produk ditengah persaingan usaha yang semakin tinggi. Selain itu, Usaha Tempe ini belum memiliki laporan keuangan dan anggaran, sehingga pemasukan dan pengeluaran usaha tidak tertata rapi oleh karena itu berdasarkan kondisi tersebut dari segi aspek keuangan dan anggaran masih dibutuhkan laporan keuangan sederhana yaitu berupa jurnal umum, buku besar, dan laba rugi usaha.

Sedangkan untuk pemasaran di usaha tersebut masih terbilang belum berjalan secara maksimal dikarenakan pemasaran yang dilakukan hanya untuk pelanggan tetap yang memesan oleh karena itu, kami akan membuat web, sosial media dan logo agar media pemasaran tersebar untuk masyarakat luas.

### **2.2.2 Rumusan Masalah**

- a. Kurangnya pemanfaatan teknologi untuk UKM Tempe
- b. Belum adanya perhitungan sistematis tentang Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba/Rugi.
- c. Belum adanya Logo Merk pada Produk Keripik Tempe
- d. Tahapan Pemasaran yang dilakukan oleh Usaha Tempe terhadap produk Inovasi Keripik Tempe, seperti Web, Sosail Media.
- e. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi online shop berbasis websate pada umkm keripik tempe pak dawan?

- f. Belum adanya inovasi baru dan merek dari olahan tempe.

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut adalah Kerangka Pemecahan Masalah :

Tabel 2.4 Kerangka pemecahan masalah

No.	Sebelum Melaksanakan PKPM	Proses Kegiatan PKPM	Hasil Kegiatan
1	Kurangnya pengetahuan Komputer dan wawasan lainnya	Mengadakan kunjungan dengan beberapa materi antara lain pengenalan Ms.Office, Bahaya Gadget dan menabung sejak dini	Siswa SD mengerti akan kesadaran menabung sejak dini, mengerti dampak negatif dan positif gadget dan mengenal Ms. Office
2.	Kurangnya pengetahuan pembuatan Laporan Keuangan pada UKM Tempe	Membuat Laporan sederhana yang berisi laba dan rugi	Pemilik mengerti akan laporan keuangan sederhana untuk usahanya
3.	Belum adanya Inovasi dan Kemasan	Konsultasi dan Sosialisasi tentang Inovasi dan kemasan	Mengembangkan Inovasi dan Kemasan

4.	Belum adanya Logo dan Banner Inovasi Produk	Pembuatan Logo dan Banner	Pentingnya Logo dan Banner untuk Konsumen mengetahui Inovasi Produk
5.	Belum adanya Pemasaran Produk Inovasi menggunakan Media Sosial	Pengenalan dan Pembuatan Sosial Media	Pemasaran Produk Menggunakan Sosial Media
6.	Belum adanya Website Produk Inovasi	Pengenalan dan Pembuatan Website	Informasi Inovasi Produk melalui Website
7.	Belum adanya media visual Inovasi Produk dan Desa	Pembuatan Video Inovasi Produk dan Desa	Video Inovasi Produk dan Desa

#### 2.2.4 Tujuan

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Bumisari antara lain :

- a. Memberikan Inovasi Pada UKM Tempe yaitu Keripik Tempe
- b. Membuat Suatu Sistem Informasi UKM Tempe berupa Website
- c. Memperkenalkan dan meningkatkan dalam Pemasaran Penjualan Keripik Tempe dengan Logo Merk Keripik Tempe dan Sosial Media

#### 2.2.5 Manfaat

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Bumisari antara lain :

- a. UKM Tempe mendapatkan Inovasi lebih Produktif dalam mengembangkan usahanya.
- b. Mengetahui besarnya pengeluaran dan pemasukkan yang diperoleh dan mengetahui pengelolaan keuangan yang tepat.
- c. Adanya Strategi Pemasaran melalui media online yang mempermudah dan meningkatkan nilai jual produk.

### 2.2.6 Sasaran

Sasaran yang ditujukan adalah Masyarakat Desa Bumisari dan SDS SWADHIPA Natar Kecamatan Natar. Selain itu UKM Tempe dengan membentuk inovasi atau pengembangan mencakup aspek pengembangan produk, Laporan Keuangan, Logo dan banner, dan pemasaran Produk melalui Sosial Media dan Website.

### 2.2.7 Rencana Kegiatan Individu

#### a. Kegiatan Thesa Miranda

Tabel 2.5 Kegiatan Thesa Miranda

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Strategi Promosi Penjualan Produk Inovasi Menggunakan Media Sosial	Memperkenalkan dan meningkatkan penjualan dan pendapatan Kripik Tempe Pak Dakwan	2 (dua) hari	Terlaksana



2	Film Edukasi	Menambah wawasan terhadap anak-anak dusun II desa Bumisari Natar	1 (satu) hari	Terlaksana
---	--------------	------------------------------------------------------------------	---------------	------------

**b. Kegiatan Eka Riani**

Tabel 2.6 Kegiatan Eka Riani

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Tempe	Pemilik dapat mengetahui besarnya harga produksi dan pendapatan dalam satu hari atau dalam satu	2 (dua) Hari	Terlaksana

		bulannya.		
2	Sosialisasi mengenai Menabung sejak dini Kepada SDS Swadhipa Natar	Pengenalan dasar agar siswa SDS Swadhipa Natar mau menabung usia dini	1 (satu) Hari	Terlaksana

**c. Kegiatan I Made Wartika**

Tabel 2.7. Kegiatan I Made Wartika

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1.	Inovasi Tempe menjadi Keripik Tempe		4 (empat) hari	Terlaksana

**d. Kegiatan Muhammad Bagus Sandika**

Tabel 2.8 Kegiatan M Bagus Sandika

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan Desain <i>Merek</i> dan <i>Banner</i> untuk Produk Keripik Tempe	Memberikan tampilan baru kemasan dan tempat penjualan sehingga dapat mudah dikenal oleh masyarakat	2 (dua) hari	Terlaksana
2	Inovasi dan Komposisi Produk	Untuk meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dalam dunia bisnis dan Untuk menciptakan produk dengan bahan baku yang minimalis dengan kualitas yang baik	4 (empat) hari	Terlaksana

**e. Kegiatan Muhammad Ari Wijaya**

Tabel 2.9. Kegiatan Individu Muhammad Ari Wijaya

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan Video UKM dan Desa	Merekam dan dokumentasi kegiatan Desa dan UKM	27 (dua puluh tujuh) hari	Terlaksana
2	Sosialisasi mengenai Pengenalan Tools Ms.Office Kepada Siswa SDS Swadhipa Natar	Memberikan Pengetahuan Dasar tentang tools yang terdapat pada Ms. Word	1 (satu) Hari	Terlaksana

**f. Kegiatan Alisia**

Tabel 2.10. Kegiatan individu Alisia

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian	Keterangan
1	Pembuatan Web UKM Tempe	Untuk membuat sistem informasi umkm keripik tempe pak dawan berbasis websate	3 (tiga) Hari	Terlaksana

		guna memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat.		
2	Sosialisasi mengenai Bahaya Gadget Kepada siswa/i SDS Swadhipa Natar	Memberikan Pengetahuan dasar mengenai bahayanya gadget saat ini	1 (satu) Hari	Terlaksana